

## Pencegahan Covid 19 dengan Menjaga Kebersihan Diri Pada Anak di Desa Cibodas, Kecamatan Tanara Kabupaten Serang

Prevention of Covid 19 by Maintaining Personal Hygiene in Children in Cibodas Village, Tanara District, Serang Regency

Lisnawati Yuptarini<sup>\*1</sup>, Tuti Sulastri<sup>1</sup>, Epi Rustiawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

\*Email Korespondensi: [ylisnawati37@gmail.com](mailto:ylisnawati37@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan pengabdian adalah untuk melakukan edukasi tentang tentang pencegahan covid 19 melalui konsep kebersihan diri pada anak-anak dan warga Desa Cibodas Kecamatan Tanara Kabupaten Serang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Cibodas Kecamatan Tanara Kabupaten Serang. Kegiatan ini berupa pemberian pemahaman secara mendasar tentang pentingnya kebersihan diri pada anak guna menangkal dan mencegah Covid 19. Penanaman kesadaran melalui pentingnya kebersihan diri merupakan suatu upaya pembiasaan yang diharapkan terbentuk secara sadar sejak usia dini, sehingga pola kebiasaan tersebut akan menjadi suatu pola gaya hidup bersih yang akan selalu diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari, terlepas apakah terdapat suatu wabah ataupun dalam keadaan normal sekali pun. Dengan demikian dalam apabila secara konsisten dilaksanakan akan memutus proses penularan yang lebih luas pada masyarakat, khususnya masyarakat Cibodas Kecamatan Tanara Kabupaten Serang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberi penambahan wawasan tentang pencegahan covid 19 melalui konsep kebersihan diri pada anak-anak, baik secara langsung maupun melalui orang tuanya dan memiliki empatuan mengenal anda-tanda dan pencegahan gejala covid 19, mengenali tahapan kebersihan diri, Mampu melakukan tindakan yang tepat dalam melakukan pencegahan dan pertolongan saat terjadi tanda-tanda yang mengarah ke covid 19, mampu melakukan teknik kebersihan diri, suatu sikap saling berbuat aktif pada pencegahan covid 19 pada kehidupan masyarakat.

**Kata kunci:** Covid-19, Kebersihan Diri, Pencegahan, Protokol 6M

### Abstract

The purpose of the service is to educate about the prevention of covid 19 through the concept of personal hygiene for children and residents of Cibodas Village, Tanara District, Serang Regency. Community service activities are carried out in Cibodas Village, Tanara District, Serang Regency. This activity is in the form of providing a basic understanding of the importance of personal hygiene in children in order to ward off and prevent Covid 19. Instilling awareness through the importance of personal hygiene is a habituation effort that is expected to be formed consciously from an early age, so that this habit pattern will become a clean lifestyle pattern. that will always be considered in everyday life, regardless of whether there is an epidemic or even under normal circumstances. Thus, if it is consistently implemented, it will break the wider transmission process in the community, especially the Cibodas community, Tanara District, Serang Regency. The implementation of this community outreach activity provides additional insight into the prevention of covid 19 through the concept of personal hygiene in children, both directly and through their parents and has the ability to recognize and prevent symptoms of covid 19, recognize the stages of personal hygiene, be able to take appropriate actions. appropriate in carrying out prevention and assistance when there are signs that point to covid 19, being able to carry out personal hygiene techniques, an attitude of being active with each other in preventing covid 19 in people's lives.

**Keywords:** Covid-19, Personal Hygiene, Prevention, 6M Protocol

### Pesan Utama:

- Masyarakat mampu melakukan Pencegahan covid 19 melalui upaya mandiri dengan Konsep Kebersihan diri guna memutus rantai penularannya.

Access this article online



Quick Response Code

Copyright (c) 2022 Authors.

Received: 11 May 2022  
Accepted: 30 May 2022

DOI: <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i1.41>



This work is licensed under  
a Creative Commons Attribution-  
NonCommercial-ShareAlike 4.0  
International License

## 1. Pendahuluan

Indonesia tengah menghadapi pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) (Ginting et al., 2021). COVID-19 merupakan penyakit yang sangat menular dengan dampak yang serius. Gejala umum berupa demam  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ , batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita COVID-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya (Kemenkes RI, 2020).

Covid-19 telah memengaruhi semua kelompok usia, meskipun tampaknya lebih ringan pada populasi anak daripada orang dewasa. Karakteristik kasus Covid-19 pada masa kanak-kanak biasanya memiliki gejala yang ringan seperti, batuk, demam dan kelelahan. Biasanya juga disertai dengan hidung tersumbat dan sakit kepala. Sumber infeksi yang paling utama adalah kontak dengan keluarga, tinggal atau memiliki riwayat perjalanan ke cluster outbreak, memiliki riwayat kontak dengan pasien suspect atau yang sudah terkonfirmasi Covid-19 (Nurhidayah et al., 2021). Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan upaya menciptakan suatu kondisi bagi keluarga, kelompok, masyarakat, dan perorangan dengan memberikan informasi dan edukasi dalam meningkatkan pengetahuan, membuka jalur komunikasi, sikap dan perilaku berguna untuk membantu masyarakat dalam mengatasi masalah pribadi sehingga adanya kesadaran pada masyarakat, mampu melakukan PHBS (Utami et al., 2021).

Adapun tujuan pengabdian adalah untuk melakukan edukasi tentang tentang pencegahan covid 19 melalui konsep kebersihan diri pada anak-anak dan warga Desa Cibodas Kecamatan Tanara Kabupaten Serang.

## 2. Metode

Metode pengabdian masyarakat adalah metode ceramah dan leaflet. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Masyarakat warga Desa Cibodas Kecamatan Tanara Kabupaten Serang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan meliputi: 1) Sosialisasi cara mencuci tangan yang benar kepada masyarakat (dewasa dan anak); 2) Sosialisasi pencegahan penularan Virus Covid-19; 3) Pemberian bantuan sabun cuci tangan; 4) Pemberian bantuan hand sanitizer; 5) Pemberian bantuan masker; 6) Pemberian bantuan face shield; 7) Pemasangan tempat cuci tangan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini berupa pemberian pemahaman secara mendasar tentang pentingnya kebersihan diri pada anak guna menangkal dan mencegah Covid 19. Penanaman kesadaran melalui pentingnya kebersihan diri merupakan suatu upaya pembiasaan yang diharapkan terbentuk secara sadar sejak usia dini, sehingga pola kebiasaan tersebut akan menjadi suatu pola gaya hidup bersih yang akan selalu diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari, terlepas apakah terdapat suatu wabah ataupun dalam keadaan normal sekali pun. Dengan demikian dalam apabila secara konsisten dilaksanakan akan memutus proses penularan yang lebih luas pada masyarakat, khususnya masyarakat Cibodas Kecamatan Tanara Kabupaten Serang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberi penambahan wawasan tentang pencegahan covid 19 melalui konsep kebersihan diri pada anak-anak, baik secara langsung maupun melalui orang tuanya dan memiliki kemampuan mengenal tanda-tanda dan pencegahan gejala covid 19, mengenali tahapan kebersihan diri, mampu melakukan tindakan yang tepat dalam melakukan pencegahan dan pertolongan saat terjadi tanda-tanda yang mengarah ke covid 19, mampu melakukan teknik kebersihan diri, suatu sikap saling berbuat aktif pada pencegahan covid 19 pada kehidupan masyarakat,. Masyarakat dituntut untuk lebih peduli dalam melakukan pencegahan penyebaran covid 19 ini diantaranya dengan menjaga jarak aman, memakai masker, dan mencuci tangan secara benar. Kebersihan diri atau personal hygiene merupakan suatu pengetahuan dan usaha kesehatan perorangan dengan cara menjaga kebersihan diri. Kebersihan diri mencakup kebersihan kulit, tangan dan kaki, kuku, rambut, mulut dan gigi, hidung, mata, telinga, pakaian dan kebersihan tangan dan kaki sesudah buang air besar dan air kecil.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik pencegahan penyebaran Covid-19. Hasil pengabdian dilakukan di siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa dan siswi sekolah dasar atau kelompok usia sekolah terkait pola hidup bersih (mencuci tangan, memakai masker, etika batuk dan menjaga jarak) setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode diskusi menggunakan media animasi, demonstrasi dan pendampingan secara langsung meningkat secara signifikan dari yang sebelumnya mayoritas berada pada kategorik rendah berubah menjadi kategorik tinggi (Monika et al., 2022). Salah satu cara mengurangi penularan Covid - 19 adalah dengan melakukan cuci tangan bersih, mempraktikkan etika batuk, memakai masker dan melakukan pembatasan

jarak (Cucinotta & Vanelli, 2020). Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa praktik cuci tangan dapat menurunkan jumlah mikroorganisme pada tangan sehingga menurunkan angka kejadian penyakit respirasi (Patel et al., 2012). Dalam rangka mendukung protokol kesehatan 6M untuk mencegah penularan Covid-19 yaitu: 1) Menjaga jarak, 2) Memakai masker, 3) Mencuci tangan, 4) Membatasi Mobilitas, 5) Menghindari Keramaian atau Kerumunan, 6) Menghindari Makan Bersama.



<https://www.cimbniaga.co.id/content/dam/cimb/digital-banking/prokes-6m-v1.jpg>

#### 4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberi penambahan wawasan tentang pencegahan covid 19 melalui konsep kebersihan diri pada anak-anak, baik secara langsung maupun melalui orang tuanya dan memiliki empatuan mengenal anda-tanda dan pencegahan gejala covid 19, mengenali tahapan kebersihan diri, Mampu melakukan tindakan yang tepat dalam melakukan pencegahan dan pertolongan saat terjadi tanda-tanda yang mengarah ke covid 19, mampu melakukan teknik kebersihan diri, suatu sikap saling berbuat aktif pada pencegahan covid 19 pada kehidupan masyarakat.

**Pendanaan:** Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

**Ucapan Terima Kasih:** Kami mengucapkan terima kasih kepada warga dan anak-anak Desa Cibodas Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang di wilayah Kerja Puskesmas Tanara.

**Konflik kepentingan:** Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

#### Daftar Pustaka

- Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO Declares COVID-19 a Pandemic. *Acta Bio-Medica: Atenei Parmensis*, 91(1), 157–160. <https://doi.org/10.23750/abm.v91i1.9397>
- Ginting, I. R., Makful, M. R., & Muhtar, M. (2021). Pola Penyebaran COVID-19 di DKI Jakarta Pada Bulan Maret-Juli 2020 Secara Spasial. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(2), 161–169.

<https://doi.org/10.24853/jkk.17.2.161-169>

Kemenkes RI. (2020). *Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/tanya-jawab-coronavirus-disease-covid-19-qna-update-6-maret-2020>

Monika, R., Kora, F. T., Khoeriyah, S. M., & Andika, I. P. J. (2022). Upaya pencegahan COVID-19 melalui Pendidikan kesehatan terkait pola hidup bersih pada kelompok anak usia sekolah. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 1(1), 13–16. <https://doi.org/10.55426/pmc.v1i1.169>

Nurhidayah, I., Tamara, M., & Setyorini, D. (2021). Karakteristik Covid-19 Pada Anak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 7–18.

Patel, M. K., Harris, J. R., Juliao, P., Nygren, B., Were, V., Kola, S., Sadumah, I., Faith, S. H., Otieno, R., Obure, A., Hoekstra, R. M., & Quick, R. (2012). Impact of a hygiene curriculum and the installation of simple handwashing and drinking water stations in rural Kenyan primary schools on student health and hygiene practices. *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 87(4), 594–601. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.2012.11-0494>

Utami, C. P., Nuraeni, A., & Supriyono, M. (2021). Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Cegah Covid-19 Terhadap Resiko Sakit Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah Desa Boloh Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. *Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 1161–1173.